

Penerbitan harian ini diusahakan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x must 5 baris = f 7.50

TNI DIPERINTAHKAN BERTAHAN BILA DISERANG

Tekanan Amerika

Berhasil atau tidaknya KMB akan terserah dalam menjelang sepuluh hari yang akan datang ini. Jika pihak Belanda bisa menerima pendirian pihak Indonesia mengenai piagam penyerahan kedua belah pihak yang sudah selesai dengan dasar Uni maka waktu sepuluh hari ini akan cukup hanya kita sangsi apakah hal ini sedemikian mungkin, karena sampai sebegitu jauh ttg masalah hutang dan Irian belum ada kejotokan.

Sebagaimana diketahui pihak Indonesia telah bersedia menerima hutang 3.4 milyar dari Belanda akan tetapi sampai sedemikian jauh reaksi dari pihak Belanda masih belum ada sedang kini baru pula dibentuk sebuah sub-komisi yang kedudukannya hanya sebagai penasihat guna membesarkan soal hutang itu. Dalam pada itu dikabarkan pula bahwa kedua pihak berusaha keras untuk mengatasi kesulitan yang timbul karena soal ini. Piagam penyerahan kedaulatan akan selesai kalau sub-komisi ini bisa mendekati jumlah hutang yang dimajukan oleh pihak Republik dan BFO dan kalau masalah Irian bisa pula dipertajah. Irian sampai sekarang belum ada penyelesaiannya. Akan tetapi sungguhpun demikian kalau pihak Belanda dapat membenarkan bahwa Irian dengan alasan manapun juga walaupun ethnologis, strategis tidaklah bisa dipisahkan dari Indonesia maka sekali lagi kita katakan semang bisa diharapkan apa yang dikatakan menteri Maarseveen akan kesampaian.

Dan hal ini juga sudah ditegaskan oleh Hatta dengan mengatakan bagaimana pun juga KMB akan berakhir 1 Nop.

Kalaupun KMB akan dapat diakhiri tanggal 1 Nopember dgn berhasil, hal mana sudah semestinya untuk memperoleh penyelesaian yang terakhir sesudah empat tahun bertikai ini akan tetapi menjelang 1 Januari itu masih panjang lagi, yaitu tidak kurang dari 2 bulan.

Dalam masa itu masih banyak bisa terjadi.

Disini kita teringat kembali akan keadaan dimasa yang lampau, terutama dengan persetujuan Lingardjati. Sungguhpun keadaan di Jawa Timur belum pernah luas ke daerah daerah lain di Jawa dan Sumatera akan tetapi tidaklah boleh kita melupakan bahwa kaum reaksioner dinegeri Belanda bukan sedikit pula jumlahnya yang tidak menjuai perundingan sekarang dan tentu saja beresusa, dengan mati-matian mentorpedir persetujuan yang bisa diperoleh dengan membesarkan pelaksanaan cease fire yang retak itu di Madjitis perwakilan rakjat Belanda.

Walaupun kekuatan itu tidak diharapkan akan menjadi ke njaan akan tetapi keadaan sekarang sudah memberikan gambaran keadaan yang lama. Cease fire kembali menimbulkan kesulitan dan Belanda kembali mengeluarkan tuduhan seolah-olah pihak Republik mengeluarkan perintah meneruskan gerakan gerilja.

Oleh sebab itu kita katakan dalam tempo dua bulan kalaupun KMB berhasil tanggal 1 Nopember nanti, maka bukan tidak ada kemungkinan keadaan yg masih bisa menggagalkan penyerahan kedaulatan tgl 1 Januari 1950.

Hanya sungguhpun demikian bukan tidak ada gambaran lain dari hari2 yang akan datang ini. Jaitu adanya tekanan Amerika yang lebih giat kepada pihak Belanda. ternyata dari berita2 hari ini bahwa kaum diplomat di Washington kini sedang mempelajari kegentingan di Jawa Timur itu sedang menurut berita dari Jogja konsul djenderal Amerika yg baru yang berkunjung ke Jogja telah menyatakan bahwa Amerika (landjutan ke hal. 4 fadjur 1)

Rep. tidak ada keluarkan perintah landjutkan gerilja

Washington sibuk peladjar ceasefire di Jawa

AS akan berusaha halangi aksi militer ke-3

Kalangan resmi Republik di Jogja membantah pihak Belanda, bahwa telah dikeluarkan instruksi untuk melandjutkan perang gerilja di Jawa Timur. demikian juruwarda "Aneta" kabarkan dari Jogja.

"Kita sudah biasa menerima tuduhan2 sematjam itu yang termasuk dalam siasat Belanda", kata kalangan itu.

Memang benar kepada pasukan itu diperintahkan untuk mempertahankan sekuat-kuatnya, bila diserang dan ini adalah sesuai dengan peraturan gentjatan sendjata.

Kalangan resmi Republik itu selanjutnya menerangkan kepada Aneta, bahwa kini tampak bertanda, bahwa Belanda akan mengembalikan usul s' Jacob yang lama untuk dapat menjernihkan suasana sekarang ini. Tetapi kalangan itu menambahkan, bahwa dibitja rakkannya soal usul s' Jacob itu tidak akan dapat memperbaiki suasana militer yang makin hari makin keruh itu.

Dalam hubungan ini ketua delegasi Republik, Mr. Susanto mengatakan, bahwa usul s' Jacob yg baru itu ditolak oleh Republik karena daerahnya dikurangi.

Dagang Singapura-daerah Republik Sumatera Akan dibuka

Perdagangan Singapura dengan daerah2 patroli Republik di Sumatera Minggu depan akan dibuka kembali dengan tjara2 perdagangan yang telah ter tjapai persetujuan antara pihak Republik dengan Belanda, demikian keterangan yang diperoleh "Antara" dari kalangan Republik yang mengetahui.

Seterusnya dinjatakan pula, bahwa kepentingan dibukanya perdagangan tersebut ialah terletak bantuannya buat melaksanakan urusan2 supply (perbekalan) yang berhubungan rapat dengan kesempurnaan pelaksanaan gentjatan sendjata.

Kegiatan KMB disekitar soal keuangan - ekonomi Subkomisi perantara dibentuk

"Reuter" kabarkan dari Den Haag, kegiatan di KMB sekiranya terutama berputar disekitar masalah keuangan dan ekonomi, Panitia Agenda hari Selasa telah mengadakan pertemuan untuk bitjarakan sampai dimana kekuasaan yang akan diberikan pada subkomisi gabungan yang akan memberikan perantaraan penyelesaian mengenai hutang-piutang.

Subkomisi dibentuk atas usul dari pihak Belanda yang diterima sangat berat oleh pihak Republik, sebab pihak Republik semula lebih menjuai pembentukan panitia netral yang anggotanya ditunjuk oleh Perserikatan Bangsa2.

Delegasi Republik pegang teguh pendiriannya, bahwa subkomisi hanya mempunyai kekuasaan penasihat tidak diberikan kekuasaan untuk memutuskan sebagai yang dikehendaki pihak Belanda. Hingga kini belum tampak reaksi pihak Belanda tentang usul Republik, bahwa mereka bersedia untuk menerima jumlah hutang kepada Belanda yang banjaknya 3.4 milliard rupiah itu.

Pendapat pihak Belanda djumlah terahir harus diterima ke dua pihak yang didasarkan dengan angka2 yang diterima subkomisi perantara itu.

Seterusnya Reuter kabarkan,

RIS akan gilang gemilang

Atas pertanyaan kemungkinan RIS jika sudah dibentuk akan dapat pinjaman dari bank sedunia, dikatakan itu masih mendahului (prematuur) jika dijelaskan sekarang.

Mendjawab pertanyaan hari ke mudian ekonomi RIS dikatakan, bahwa RIS pasti akan menghadapi hari kemudian yang gilang gemilang, sebab Indonesia kaya dengan sumber bahan2.

Ditanya mengenai keadaan keuangan Indonesia seperti keterangan direktur Javase Bank, Spies, yang katanya amat gelap, didjawab sambil tertawa, semua negeri kini keuangannya masih gelap djadi tuan tidak usah kuatir.

Dean Acheson masih membungkem.

Menteri luar negeri Dean Acheson menerangkan dalam satu konferensi pers hari Rabu, bahwa ia bersama duta Belanda di Washington mempelajari berita, bahwa perintah cease-fire sudah retak dan pertempuran di Indonesia kembali dimulail.

Acheson tegaskan, bahwa kaum diplomat kini sedang meneliti diki berita ini dan sampai nanti hasil2 dari pemeriksaan ini diumumkan, maka ia tidak hendak menjatakan pendapatnya tentang soal ini, demikian "AFEP" dari Washington.

Konsul djenderal A.S. mengunjungi Presiden.

Selanjutnya "Antara" kabarkan, Konsul djenderal Amerika, Jacob T. Beam yang baru diangkat dan berkedudukan di Jakarta kemaren telah mengunjungi Presiden, Sukarno dengan ditemani oleh Asbury dari konsulat Amerika di Jakarta yang sudah 35 kali mengunjungi Jogja selama di Indonesia.

Siang kemaren kedua tamu ini telah kembali ke Jakarta. Sebelum berangkat Beam katakan, kunjungan kepada Presiden ialah antara lain untuk memperkenalkan diri.

Ditanya tentang berita kemungkinan Belanda akan melakukan aksi militer ketiga beliau djawab, pihak Amerika selalu berusaha hal ini dijangka sampai terjadi. Baik di Indonesia maupun di den Haag pihak mereka akan bekerja sungguh2 untuk penyelesaian yang memuaskan antara kedua belah pihak.

Republik pegang teguh aide memoire Sri Sultan

SIDANG KABINET REPUBLIK TIDAK BITJARAKAN POLITIK

"Antara" Jogja kabarkan, putusan sidang kabinet Republik kemaren pemerintah bermaksud hendak menggunakan uang sokongan dari rakjat diluar daerah Republik seperti dari Bangka, Kalimantan dan sebagainya untuk modal mendirikan jasa (stichting) menjelenggara kan pembangunan dalam arti yang seluas-luasnya.

Untuk ini telah dibentuk panitia yang terdiri dari beberapa kementerian.

Wakil Menteri Penerangan, Ruslan Abdulgani terangkan, bahwa sidang kabinet tidak bitjarakan soal2 politik, karena pihak Republik pegang teguh aide memoire Hamengkubuwono yang disampaikan kepada Lovink baru2 ini guna usaha menjernihkan suasana dalam negeri sekarang.

Palar akan berunding dengan Nehru

Diduga mengambil minat negeri2 Asia supaya terjamin djandji Belanda ditepati

"UP" kabarkan, Palar mau melakukan pembijtaraan prive dengan Perdana-menteri India, Pandit Nehru tentang kemajuan menuju kemerdekaan bagi Indonesia. Seorang pemberi kabar mengatakan Palar ingin menjumpai Nehru antara lain untuk keperluan berikut:

Pertama, untuk melahirkan perasaan penghargaan dari negeri2 Asia buat pimpinan yang telah dilakukan India mengadjak lekas diselesaikan masalah Indonesia dgn memberi otonomi penuh;

Kedua, buat melaporkan perkembangan dari perundingan dengan Pemerintah Nederland di Den Haag.

Asia tidak bisa madju kalau kolonialisme tidak dihabisi

Pedato NEHRU tentang paranan India didunia

Dari New York "Aneta" kabarkan Perdana Menteri India Pandit Nehru didalam pedatonya di Overseas Press Club di New York menerangkan tentang paranan India didunia bahwa nasionalisme di Asia masih merupakan selera penting bukan saja di India, dimana masih belum terkikis inggany kepada aman pendjadjahan, tetapi istimewa dilain lain bagian dari Asia dimana pendjadjahan Eropah masih belum lampau.

KEM. PENERANGAN ADAKAN PEMERIKSAAN

Hari Rebo siang wakil menteri penerangan Ruslan Abdulgani dengan diiringi oleh kepala organisasi daerah dari kementerian penerangan Republik dan kepala djawatan penerangan daerah istimewa Jogjakarta telah mengadakan pemeriksaan di daerah Prambanan dan Pringsaan. Di Salam telah djadakan pertemuan antara pamong pradja dengan pihak penerangan pagi hari ini, wkw, menteri penerangan itu akan mengadakan pemeriksaan ke daerah Muntilan.

Atas pertanyaan Ruslan menerangkan, bahwa kunjungannya ini dilakukan dalam lingkungan usaha kemungkinan yang mungkin dijinakkan oleh kegentingan suasana sekarang ini, demikian Aneta.

CJB BITJARAKAN SOAL DJAWA TIMUR

Radio Djakarta siang ini kabarkan hari Rebo telah dilangsungkan sidang Panitia Pusat Bersama (CJB) untuk membicarakan soal2 sektor Djawa Timur. Sidang ini diketuai oleh KPBBI antara lain membicarakan soal daerah perondaan di Purwokerto, Magelang dan Kediri.

Dalam pada itu juga djadakan pembijtaraan2 tentang fasilitas2 Republik dan komandan2 TNI di Jogja, Djakarta dan Kutaradja.

Tentang sidang ini nanti sore KPBBI akan mengeluarkan komunikasinya.

Tentang keadaan soal Djawa Timur kini suasana lebih tenang dari beberapa hari yang lalu, berhubungan karena peninjau militer KPBBI yg mengadakan penjndjauan kesana telah kembali ke Djakarta.

Seterusnya dikabarkan, bahwa Mr. Wongsonegoro telah mengadakan perundingan2 dengan Mr. s' Jacob berhubungan dengan usul yang diadukannya. Besar kemungkinan besok Wongsonegoro akan kembali lagi ke Jogja.

OB serang planter di Tjiandjur

DUA PLANTER PERKEBONAN SIDAMANIK TEWAS

"Aneta" Bandung wartakan, bahwa baru diketahui yang pada malam 20 Oktober (?) ada dilakukan orang penyerangan dikebon Tjimatid di daerah Tjiandjur yang menjebabkan kematian seorang planter bernama H. van Schuylenburch dan seorang temannya bernama Vermeulen luka parah.

Penyerangan itu terjadi kira2 djam 8 malam dan meskipun luka berat Vermeulen masih bisa memberitahukan kepada militer, yang segera menguasai keadaan.

Planter van Schuylenburch yg diterka tewas seketika itu juga dikuburkan dipadang kehormatan Pandu, Bandung. Pemeriksaan menundukkan, bahwa serangan itu dilakukan oleh OB-nja sendiri.

Kemarin kira2 djam 7.30 pagi 2 orang planter A.J. Noteboom dan P. W. van Dort dari perkebunan teh Sidamanik dekat Siantar telah mati terbunuh.

Menurut "Nieuwsblad voor Sumatra" duduk kejadian adalah sebagai berikut:

Pagi itu kedua planter ini bersama 2 orang OB dengan mengendai jeep telah berangkat dari emplasemen perkebunan Sidamanik hendak mengadakan pemeriksaan diperkebunan tersebut. Setengah djam antaranja kedua planter itu berangkat, administrateur kebun itu telah menerima kabar dengan perantaraan talipon dari kebun Bah Butong yang tidak djauh letaknya dari perkebunan Sidamanik itu yang menjatakan ada kedengaran suara tembakan2.

Berhubung dengan hal ini administrateur tersebut telah mengirrimkan sepasukan OB dengan be-

Pandit Nehru dan Palar mungkin sekali akan bertemu disatu kamar hotel yang tidak disarakan supaya pembijtaraan bisa dilangsungkan dengan tidak terlalu menarik perhatian umum.

Diduga Palar akan memberi kesan kepada Pandit Nehru, bahwa orang2 Indonesia merasa adalah perlu negeri2 Asia mengambil minat dalam masalah itu supaya terdjinja Belanda menepati djandji buat mengizinkan berdirinya RIS.

DJABATAN2 TINGGI TKOK MERAH SUDAH LENGKAP DIISI

"AFP" Paris wartakan Dewan dari Pemerintah Pusat dari Republik Rakjat Tiongkok yang berdjanda dibawah pimpinan Perdana-menteri Chou En-lai kemaren telah melengkapkan Pemerintahan komunis dengan mengangkat Menteri2 dan Wakil2 Menteri untuk djabatan2 yang masih kosong, demikian radio Peking umumkan malam tadi.

Tampak kekuasaan terletak di tangan seorang Presiden, 4 orang wkl, Presiden, 31 orang Menteri dan 44 orang wkl. Menteri.

Didalam rapat itu juga dibicarakan djabatan2 pertadbaran, militer dan propinsi telah diisi juga. Yeh Chien-ying telah diangkat menjadi ketua dari Pemerintahan Rakjat Propinsi Kwantung merangkap walikota rakjat Canton.

Bandjarasin: Residen Kallimantan Selatan dengan sekuat tenaga dengan dewan Kallimantan Selatan serta bestuurcommissie Kotjawangin telah melancarkan maklumat resmi, bahwa mulai 24 Oktober penduduk bebas mengabarkan Sang Merah Putih. Ini djuga berlaku untuk Bandjar dan Kapuas Hilir.

Menurut "Aneta" Nehru menerangkan bahwa perdjjuangan rakjat Indonesia terhadap Belanda memilik kan sentero India.

Leblh djauh beliau mengatakan bahwa peristiwa2 di Indonesia bukan saja besar pengaruhnya memulihkan simpati di India kepada Indonesia, malahan juga membawa perubahan di Asia sebagai akibatnya. Demikian juga halnya peristiwa2 di Vietnam dan tndakan2 Perantjals dimana menarik simpati rakjat Asia, sebab ini adalah jontor dari kolonialisme yang masih berlaku. Beliau menamakan "puntjak dari kedudukan" kalau ditjaba djuga melalui djalan dari kolonialisme, dan beliau menjatakan pendiriannya bahwa Asia tidak bisa madju dengan tjara normal kalau kolonialisme tidak dihabisi.

Menurut keterangan 2 orang OB yang dapat melarikan diri dari gerombolan tersebut terdiri dari 15 orang yang lengkap dengan alat sendjata otomatis.

MENETAP: Dr. A.J.G. Belinfante HUIDARTS

Djam bitjara: pk 4-7 sore dan menurut perbitjaraan (afspraak).

Manggalaan 15. Telf. 1241 Medan.

IRIAN BUKAN SOAL KETJIL

Pokok2 terpenting mungkin ter-tjapai minggu depan

Hamid optimis tentang keuangan dan ekonomi

TGL PENJERAHAN KEDAULATAN BELUM DITETAPKAN

"Aneta" kabarkan, ketua delegasi BFO Sultan Hamid II hari Selasa dalam pusat pers KMB menerangkan, bahwa setjara in-formeel telah dibicarakan tanggal dari penyerahan kedaulatan kepada RIS. Tanggal itu masih belum ditetapkan. Tanggal terse-but harus djatuh sebelum tanggal 1 Djanuari.

Kami menginginkan, bahwa tgl itu akan djatuh kira2 pada pe-te ngahan bulan Desember, demiki-an Sultan Hamid yang berbitjara selaku ketua mingguan.

Beliau selanjutnya mengata-kan, bahwa persetudjuan tentang pokok2 terpenting pada KMB sang-gat mungkin akan ditjapai pada minggu depan. Kemungkinan ini boleh dikatakan sudah mendekati kepastian.

Keuangan dan ekonomi.

Beliau tidak mau memberikan keterangan tentang perundingan2 mengenai soal2 yang bersangkutan dengan keuangan dan ekonomi, pun djuga tentang dibentuknya su-atu panitia ketjil yang menurut ka-bar akan terdiri dari tuan2 Hirschfeld, Djuanda dan Merle Cochran. Sult. Hamid hanya menerangkan, bahwa beliau sangat optimistis ter-hadap hal ini dan atas pertanyaan dikatakan olehnya, bahwa djika panitia tersebut dibentuk maka se-orang wakil BFO pun djuga akan mengambil bagian didalam pan-tia tersebut.

Soal2 ketjil.

Sebagai pendapat beliau sendi-ri, Sultan Hamid terangkan, bah-wa mungkin sesudah akhir minggu depan soal2 ketjil yang belum dise-lesaikan akan dapat dibitjarkan oleh orang2 yang akan tinggal di Den Haag.

Jang selesai minggu ini.

Konstitusi sementara pasti seka-li akan selesai minggu ini, demiki-an Sultan Hamid menerangkan selanjutnya jg kemudian mengata-kan, bhw diharapkan dlm sidang lengkap dari KMB akan diumumkan baik naskah dari konstitusi se-mentara, piagam penyerahan ke-daualatan, maupun statut Unie.

Irian.

Dalam hubungan itu diadjukan djuga pertanyaan, apakah masa-lah Irian akan harus diselesaikan sebelum akhir minggu depan. Sul-tan Hamid tegaskan, bahwa Irian pasti bukannya suatu soal ketjil, djuga tidak bagi pihak Belanda.

Lagi-lagi pihak Belanda serkap TNI

5 Orang tewas dan gambar Presiden dirobek-robek

"Antara" Tjirebon kabarkan, kepala KMD I, Major Rukman pada tanggal 17 Oktober jang lalu telah menerima laporan ber-tanggal 9 Oktober jang isinya menjatakan, bahwa didaerah Tjire-bonus lebih kurang 30 pengawa' perkebunan (ondermingswach-ters) Karangsuwung jang dipimpin oleh 2 orang Belanda kurang lebih djam 21,00 telah menjergap pos TNI di Sumurkondang (Si danglaut).

Enam belas orang TNI tertawa-n, 5 putjuk karabin, dua re-volver dan sejumlah dokumen dirampas. TNI tidak sempat me-ngadakan perlawanan, karena kedatangan pengawal2 kekebun-dan dengan ramah tamah seraja menanjakan keadaan pemimpin-pemimpin TNI, Letnan Nachrowi jang ke-betulan sedang sakit di Tjire-bon.

Kemudian penggerebekan gam-bar2 Presiden Sukarno dan lain-lain pemimpin Indonesia dan di-robek2 sembari berteriak-teriak mengata-kan KMB gagal.

Keterangan dari seorang jang dapat melarikan diri dari tawan-an menjatakan, bahwa diantara TNI jang ditawan 5 orang telah tewas, jaitu Rasdja, Emon, Machali, Djamur dan Iman. Kemati-an mereka ini berat disebabkan penganiayaan.

Berhubung dengan hal ini Ma-jor Rukman katakan, beliau akan melaporkn peristiwa ini kepada Panitia Bersama Sesetem-pat (LJC) dan KPBB.

"BARISAN POLISI NIT"

Sebagaimana telah dikabarkan, pemerintah Indonesia Timur telah memajukan anggaran belan-dja tambahan kepada parlemen, dalam mana diminta sejumlah 12-1/2 djuta rupiah untuk keper-luan pembentukan dan perleng-kapan satuan2 mobil dari poli-si negara, demikian Aneta.

Sesuai dengan penghematan umum atas pengeluaran2 pemer-intah, semula dimaksud djuga untuk memperketjil kekuatan poli-si negara. Akan tetapi pemerin-tah membatalkan maksud terse-but. Berhubung dengan penjerahan kedaulatan dan pengunduran tentera Belanda, maka pemerin-tah menganggap perlu untuk mempunyai suatu alat pemerin-tah sendiri, jg akan lebih sanggup mempertahankan ketertiban dan keamanan daripada polisi negara diwaktu sekarang ini.

Tekanan AS pada Btd

Dua hal sudah pasti

Keterangan sdr. Mohd. Said di Djakarta.

Menurut "Antara" saudara Mohd. Said ketua umum "Waspada" Selasa sore telah sampai di Djakarta dari menghadiri KMB dan segera akan kembali ke Me-dan.

Atas pertanyaan tentang KMB dewasa ini diterangkan, "dihari saja akan berangkat hari minggu jang baru lalu dalam suatu pertja kapan dengan saja. Hatta terangi-kan walau bagaimanapun keada-anja KMB dewasa ini dua hal sudah pasti."

a) KMB ini akan berachir sebe-lum tanggal 1 Nopember, b) dan sebagai hasilja penjerahan kedaulatan tidak bersjarat akan dilakukan sebelum 1-1-1950.

Menurut pandangan saudara Mohd. Said diantara faktor2 jg mendorong jang mengharuskan di-lakukannya kedua hal tersebut adalah terutama tekanan pihak A-merika terhadap Belanda.

Seputar soal tawanan politik/perang

Masih ribuan jang belum bebas

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Soal tawanan perang dan politik jang masuk menjadi tugas kewajibannya panitia TV dari delegasi Republik, sampai sekarang ternjata masih banyak sekali keruwetannya. Menurut keterangan-an2 jang kita peroleh dari antara 2300 tawanan jang dikatakan Belanda telah dibebaskan, ternjata hanya baru ada 1767 orang jang dikeluarkan.

Dan djumlah itu hanya baru me-liputi Jawa dan Madura, sedang dari Sumatera Belanda belum memberi laporan jang tepat. Se-dang menurut tjatatan2 jang kita peroleh diseluruh Jawa seka-rang ada tertjatat sampai tanggal 24-9 jang lalu 15.185 orang jang baru diketahu. Tjatatn jang ter-akhir hingga tanggal 15-10 telah bertambah lagi dengan 1762 o-rang. Djadi menurut djumlah jg terachir jang sudah diketahu ma-sih ditawan tidak kurang dari 20-ribu orang, sedang dengan jang tidak diketahui karena kotornja pekerjaan administrasi Belanda ditaksir semua tidak kurang dari 30.000 orang, demikian keterangan jang kita peroleh. Dan djumlah itu hanya mengenai tawanan se-djak aksi militer kedua dan perta-ma. Lain lagi tawanan jang sedjak proklamasi kemerdekaan ditawan Inggris dan diserahkan pada Be-landa, hingga kini belum diketahu.

Untuk melaksanakan urusan2 tawanan ini difihak Republik se-karang sudah diadukan sekretari-aat, satu di Jogja dan satu di Dja-karta. Sampai sekian djauh perunding-an2 jang dilakukan dengan Belan-da, sering masih mengalami kesu-karan dalam menentukan definit-tawanan politik dan perang. Kelihatannya Belanda sering berta-han dgn setjara juridis, sedang fi-hak Republik mempertahankan su-paja mengambil pendirian, jang poli-tis. Jaitu bahwa segala tawanan tawanan jang ada sekarang itu adalah akibat2 dari pada adanya persengketaan politik antara Be-landa dengan Republik, sebab itu semuanya harus segera dibebas-kan berdasarkan Roem-Royen sta-tement fasal 7.

Sementara ini masih sering ter-dengar ketjaman2 jang diemparkan kepada delegasi Republik, ka-rena kurang giatnja memperdjo-angkan nasib tawanan2 itu. Menurut anggapan kita ini tentu ti-dak bisa djadi. Delegasi Republik di Indonesia sudah tjukuk giat memperdjoangkan tugasnja, un-tuk menjelamatkan saudara2 jang sekarang masih ditawan. Hanya tentu saja tidak boleh dilupakan, bahwa sekarang ada dua delega-si, satu di Nederland jang diketuai oleh P.M. Hatta sendiri, se-dang satu lagi di Indonesia diketuai oleh Mr. Susanto. Perdjoan-an delegasi jang di Indonesia ini sekarang djuga tergantung de-ngan maju-mundurnja perdjoan-an delegasi di Den Haag, itu dju-ga harus menjadi ukuran. Djadi seraf atau lantjarnya usaha pem-bebasan tawanan djuga tergantung sebagian di KMB sekarang. Kalau menilik kepada angka2 dan keterangan2 jang kita peroleh diatas memang masih banyak kesukaran2 jang harus diatasi du-ju dengan persetudjuan kedua de-legasi. Tidak lain jang minta di-desak sekarang ialah, supaja Be-landa benar2 dapat menjadikan persesuaian jang sudah ada, pembebasan tawanan dengan ti-dak bersjarat dan segera, supaja kepertjajaan bangsa Indonesia jg se-makin2 kendur kepada Belan-da itu, djangan bertambah berku-rang djuga.

TNI andjukkan tiap2 mobil ke Solo berdorm

MASA DEBAN BENUH HARAPAN / Le Cotey puas.

Wakil ketua Indo Nationale Party le Cotey kemarin pagi tih memberikan uraian tentang per-kundjangan pada kota Jogja beberapa waktu jang lalu.

Sebagaimana diketahui kundj-angan ini telah diadakan atas undangan pemerintah Republik.

Menurut beliau kundjangan ini adalah sangat memuaskan. Djuga kundjangan ini memberi kesan, bhw kaum Indo di In-donesia dapat melihat masa jg da-tang dengan penuh pengharapan, djika nanti RIS telah menjadi suatu kenjataan, demikian radio Djakarta.

Sidang jang diadakan oleh ga-ra pengusaha perusahaan peng-angkutan di Semarang telah memutuskan untuk menjumban-kan uang sebesar f15.000 jang masih ada dari pengangkutan kaum pengungsi dari Jogja ke-pada badan2 amal.

Selanjutnya dibitjarkan djuga seputjuk surat dari komando TNI di Solo jang mengusulkan supaja bagi tiap2 mobil jang per-gi ke Solo, diserahkan f20.- kepada komando ini supaja de-ngan demikian didapat konsen-trasi dari sumbangan2 bagi TNI.

Tuan Hadikusumo, wakil ke-tua Transport Ondernemers Bond jang dalam hari2 terachir in pergi ke Solo akan membitjara kan soal ini, demikian Aneta.

Kesam2 Tatengkeng

DELEGASI REP - BFO SATU SUARA DI KMB

Menteri pengadjaran Indone-si Timur J.E. Tatengkeng, pa-da sebuah konperensi pers seba-gai djawaban atas pertanyaan mengapa M. Homelink, menteri keuangan Indonesia Timur, telah minta berhenti sebagai wakil ke-tua komisi keuangan BFO, be-liau katakan, bahwa Homelink berpendapat, ia dapat lebih ba-nyak memberikan bantuannya ke-pada delegasi, bilamana ia men-djadi penasihat dari komisi ini.

Ketika ditanja tentang KKM menteri itu menerangkan, bahwa "Significant interest" (golongan golongan jang berkepentingan) itu dapat didengar. Tetapi dele-gasi Republik dan BFO bespen-dapat, bahwa jang termasuk go-longan ini ialah misalnya perkum-pulan kaum pengusaha perkebu-nan, KPM dan geredia katolik dan sematjamnja itu, tetapi bukan nja gerakan2 jg demikian itu. Te-tapi walaupun demikian diputuskan djuga untuk mendengar golo-ngan2 ini dengan perantaraan suatu sub-komisi.

Atas pertanyaan apakah ia da-tang ke Makasar itu, atas per-mintaan pemerintah Indonesia Timur ataukah atas inisiatif dele-gasi NIT di Den Haag, menter-i Tatengkeng menjawab, bah-wa perdjalaannya itu telah dise-tujui oleh ke-dua2nja.

Menteri itu mengata-kan, bah-wa Republik dan BFO itu adal-ah dua delegasi di KMB dengan dua kursi, tetapi suaranya hanya satu.

Tentang kekurangan penera-ngan menteri itu menerangkan, bahwa banyak sekali soal2 jang dibitjarkan setjara informal, sehingga tampaknya timbul kekur-angan2 jg besar. Selanjutnya ia me-nerangkan, bhw Mr. Peleupessy telah diangkat menjadi djurubi tjara delegasi Indonesia Timur, demikian Aneta.

PSII DESAK KMB LEKAS SE LESAI

Menurut "Antara" PSII daer-ah Indonesia Timur mengawatkan kepada Abikusno Tjokrosu-joso, bahwa seluruh anggota PSII daerah Indonesia Timur mende-sak, agar KMB selekas mungkin dapat selesai, tidak mengemuka-kan perkara details melainkan ga-ris besarnya saja.

PSII besar harapan bahwa kon-perensi akan banjak berhasil, de-mikian komunike PSII.

Keadaan Banten Selatan

Dikatjau oleh gerombolan bambu runtjing

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

Dalam suatu pertemuan dengan djuruwarta kita, seorang pape-gawai atasan Republik dari Banten Selatan menerangkan, bahwa sekitarnya daerah tersebut dikatjau oleh gerombolan bambu Runtjing jang dipimpin oleh M. Nasution, Engim dan Enging.

Dikatakan selanjutnja, bahwa pada tanggal 1 Oktober jang ba-ru lalu, suatu perutusan dari Na-sution datang menghadap Resi-den, jang waktu itu berada dida-lam sakit. Dinjatakan, Nasution bermaksud untuk mengadakan pe-rundingan2. Karena Residen t. Ir. Markatib didm sakit, maka dimintanya datang t. wkl Residen, Po-tani. Residen beranggapan, jang pasukan Nasution itu ada berdiri sendiri dan menghendaki pengaku-an jang sjah dan resmi sebagai tentera.

Pada tanggal 2 Oktober, wa-kiil Residen Potani bersama nom-bongan jang antara lain terdiri da-ri tuan Jusuf Martadilaga, kepala polisi daerah tersebut, Mochtar da-ri Maha Siswa Jogja jang diper-bantukan pada djawatan sipil, dan Achmad Harjono, sekretaris ke-polisian telah berangkat buat me-meni markasnja Nasution, dima-na memenuhi permintaan M. Na-sution buat mengadakan perundi-ngan2, dimana antara lain dimint-a penjelasan tentang keadaan disekitar daerah tersebut. Tetapi ternjata rombongan itu telah dita-wan oleh Nasution dan ditjuti semuanya.

Selanjutnja tgl 3 Oktober, sesudahnja orang2 sembahjng



GELAP

Direktur Jawase Bank, Tuan Paulus Spies, waktu beranda di-Jogja, dalam pertjakaan dengan wartawan "Antara", ketika men-djawab pertanyaan menjangka-n, bahwa keadaan keuangan Indone-sia dewasa ini sangat gelap.

Ratusan pasar gelap, sebab dalam gelap baggelap gelap orang bisa main sunglap, sudah adagu-lai mau pula lalap.

LUTJU I

"Menurut "Haluan", Adi Nego-ro ada bilang, bahwa Chalik Djo-joningrat di Holland akui dirinja doctorandus.

Tanggung-tanggung, kata si-Djoblos, kenapa tidak, akuin, sadja djadi Sultan Djambi, sepekti Abu Nawas akui dirinja Sultan Harun Al-Rasjid dalam dongeng "1001 malam".

Lutju zeg, kata si-Djoblos.

LUTJU II

LIP siarkan, bahwa di Djawa timbul perkelahian jang sampai di pergunakan sendjata, tapi djucubi tjara Belanda bilang, itu hanya in-siden saja, jang ditimbulkan oleh gara-garanya order dari Ko-mandan Pertahanan Goentoe Soe-rapati.

Djadi erinja, itu news LIP ku-rang betul, atau tidak betul, sama sekali alias bisa dianggap bikin o-rang gelisah. Tapi sungguhpun begitu itu kantor berita mungkin tidak akan diapa-apaan.

Lutju djuga, kata si-Djoblos.

SETIA

Kemarin beberapa orang ibu pergi ke daerah pedalaman, untuk menjumpai suami-suami mereka jang sudah dilepaskan dari tawan-an.

Sebaliknya, turut laporan jang didapat si-Djoblos, banjak suami-suami jang ogah ditaggin ibu-ibu dipedalaman jang menunggu-nunggu disana.

Disini tampak siapa jang lebih setia.

Setia dan setia, ada dua bung. Tidak pertjaja. tjoba-tjo-ba tarik pantun lagu "Terang-Bulan."

Si-KISUT.

Ruang pendidik INS 23 tahun

Oleh: Roesli Halil.

TANGGAL 31 Oktober 1949 ini tatkala usia I. N. S. 23 tahun. Ditahun2 yang lalu pada tanggal itu, khususnya Peladjar dan bekas Peladjar I. N. S. telah berada di Kajutanam. Malahan 3-4 hari dimuka, telah berkumpul disana. Ditanggal itu dengan tidak dipanggil dan diundang mereka telah datang. Bukan oleh karena merasa sebagai murid, melainkan didorong oleh rasa ikatan sekeluarga.

Dari seluruh podjok semua datang. Muka bertemu muka. Diadakan perkarangan sekolah terdjadi kelompok2. Masing2 dengan ragamnya menjitikan perasaan silih berganti. Lepas bebas terpisah dari dunia luar. Tak ada kungkungan dan hambatan. Hal yang sematjam itu telah 22 kali terdjadi semendjak tahun 1926.

Kemudian oleh karena yang bergini ada orang menjangka bahwa peladjar I. N. S. bersifat golongan I.N.S. istis dengan perkumpulannya PerBePins (Persatuan Bekas Peladjar I. N. S.). Disini kita djelaskan bahwa perasaan sedemikian, hanya karena melihat sepintas lalu saja. Pendidikan I. N. S. bukanlah menudju sesuatu yang terpisah. Bukan mempunyai tjtita2 yang spesifik.

I. N. S. menudju tjtita2 negara seluruhnya.

Ditahun 1922 jaitu 4 tahun sebelum I.N.S. didirikan paduka tuan M. Sjafei dan M. Hatta di Eropah mendapat persetujuan akan bahwa dengan pendidikanlah bangsa dapat dimajukan. Jang satu tuntul dengan I. N. S. jang satu pendidikan anak2 dan jang lain dengan P. N. I. N. (Pendidikan nasional) untuk orang dewasa. Sama2 meudjudkan apa2 jg disesuaikan.

Bersama ini saja tambah lagi peringatan2 penting. Mula2 kedatangan tentera Djepang, diwaktu jang mulia Presiden Sukarno sampai di Sumatera Barat dari intermeeringnya di Bengkulu dan dalam pertemuhan di restaurant sekolah tersebut, mengatakan bahwa inilah wakaf jang se-besarnya diseluruh tanah air kita Indonesia. Disinilah pula waktu Presiden Sukarno akan berangkat ke Djawa, paduka tuan M. Sjafei berkata, untuk menghadapi Djepang kita musti main komidi sebnjaknja. Dalam pidato WkI. Presiden Hatta waktu singgah, kesekolah kira-kira 2 tahun jang lalu, beliau mendjamin isi dari pendidikan I. N. S. ini. Dizaman Djepang disinilah pemimpin2 dari seluruh Sumatera Barat, bahkan seluruh Sumatera berkumpul berapat dan berunding. Diselenggarakan dan dijamu oleh Peladjar2 ber-sama2.

23 tahun jang lalu, tanggal 31 Oktober tahun 1926 I. N. S. dilahirkan ke dunia Alam jang melingkungi kelahiran itu sangat berat. Udara manjarak panas oleh tangkapan2 komunis. Bahan2 (material) sangat mahal. Pengertian tentang pendidikan sangat kolot. Dalam lautan berombak, bergelombang dan berangin ribut itulah bahtera I. N. S. mulai dilajarkan. Dalam sejarah I. N. S. belum pernah ada satu advertensi jang menerangkan bahwa I. N. S. akan menerima murid baru. Kebanyakan dari Peladjar2 merasa sendiri, bhw mereka masuk I.N.S. sesudah tak dapat lagi diterima disekolah lain. Biasanya karena nakal dan bodoh. Dan seluruh pendjuru kepulauan Indonesia mereka datang kesana.

Dari Djawa, Borneo, Selebes, seluruh Sumatera dan Malaja djuga. Himpunan anak2 nakal dan jahat. Diwaktu akan masuk sekolah atjap kali ditanja "Tjarilah dahulu sekolah lain".

Satu Revolusi besar dalam sejarah pendidikan ditanah air kita. Seandainya kita tak dapat mengatakan Paduka tuan Mhd. Sjafei seorang pemimpin Besar, tetapi dapat kita terangkan; dikerdjakannya apa jang di-tjtita2kan dan diputuskannya dengan segala apa jang ada padanya. Dan dimana perlu melupakan dirinya sendiri. Dengan demikianlah didjajarkan bahtera I. N. S., menentang arus dihudjan kabut.

Kesan2 pembukaan Konperensi Pendidikan

Perhatian besar sekali

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Dengan bertempat dipendopo Kepatihan tanggal 15 Oktober 1949 malam telah dimulai konperensi pendidikan seluruh Indonesia, dengan bersemarak dan perhatian jang besar sekali dari segala lapisan. Utusan2 jang hadir meliputi seluruh kepulauan, ruangan pendopo menjadi penuh sesak, lebih sesak dari sekian. Banyak konperensi jang sudah pernah diadakan diruangan itu. Djuga. Tepat sekali sebagai kata ketua panitia Ki Hadjar Dewantara, kehebatan sambutan konperensi ini adalah diluar dugaan saja sama sekali, saja tidak menjangka jang konperensi akan dapat di langsunkan dengan perhatian jg sebesar ini.

Lebih djauh Ki Hadjar mengartakan dalam kata pembukaannya, bahwa usaha pendidikan ini adalah usaha kebudayaan se-mata2 merupakan benih persemiaan untuk satu bangsa. Perdjongan nasional kita djuga harus diisi dengan perdjongan kultur. Pertumbuhan kultur baru dari bangsa Indonesia harus dapat dipupuk, hingga kita dapat melahirkan satu bangsa dan satu kebudayaan.

Menteri Pendidikan dan Pengajaran Mangunsarkoro, jang mendapat applaus istimewa karena kesederhanaannya tampil ke podium, menjatakan penghargaan dan hasratnya atas nama pemerintah Republik atas berlangsunnya kongres ini. Beliau mengharapkan agar seluruh pendidik bangsa kita dapat melepaskan dirinya dari ikatan tradisi kolonial. Kita mengharapkan konperensi ini menjadipuntjak usaha menjtari bentuk jang njata dari pada pendidikan bangsa Indonesia dibelakang hari, dengan menghimpunkan pendapat dari seluruh lapisan masyarakat dan rakjat umumnya.

Begitu djuga seandainya kita tak dapat mengatakan beliau seorang guru jang pandai, tetapi dapat kita njatakan, diadjar dan dididiknya anak2nja dengan penuh rasa tjinta dan kasih sajaja. Sajaja kepada mereka sebagai anaknja dan tjinta kepada pekerdjannya sebagai tjara jg demikianlah jang selalu meikat anak2nja dalam rasa sekeluarga di lingkungan jang lebih besar.

31 Okt. untuk ke 23 kalinya telah akan datang. Menurut bisanya ditanggal itu pukul 10 pagi sudah menghadiri upatjara penaikan bendera mereka datang ber-sama2 kepada Andung dan Bapak Sjafei. Habis itu berkumpul dengan para undangan memperingati hari ulang tahun itu. Kemudian meneruskan atjara menurut rentjana, Berenang, ber-biduk2, pertandingan olah raga dan atletik, sandiwara dan lain lain sebagainya.

Kalau kita pedjamkan mata kita kembali agak sebentar, terlintas dalam ingatan kita, dalam pekara ngan jang luas itu, jaitu: tanah la pang olah raga dgn tribunena, tennisbaan dengan tribunena, kolam tempat mandi dan ber-sampam sambilan dilingkungi kebun2 bunga, gedung2 sekolah, asrama tempat tinggal peladjar2, restaurant tempat minum2, gedung sandiwara tempat bermain, oven jang mengempul asap, werkplaats kaju dan besi melengking njaring. Rumput pekarangan jang selalu terdjaga.

Kita terkenang kepada semua nja itu kembali jang sekarang untuk merajakan hari lahirnja jang ke 23 kali ini sudah tak ada lagi. Jang tinggal hanya bekasnja. . . .

SEBAGAI hari ulang tahun dari sebuah perguruan nasional jang besar djasanya untuk nusa dan bangsa kita tak dapat melupakan begitu saja.

Mudah2an sesudah ini kita bersama2 dapat mendirikan jang lebih gemilang dan sempurna diatas kerubuhannya. Tidak disitusa dja, malah diseluruh Indonesia. Tidak sebuah, berpuh. Dan kalau boleh beratus.

Kepada bekas Peladjar I. N. S. khususnya kita serukan "RAJAKANLAH HARI ULANG TAHUN I. N. S. JANG KE 23 KALI INI DITEMPAT MASING MASING" MENURUT KADAR MASING2 PULA. Paduka Bapak M. Sjafei dan ibu beliau tak berada di Kajutanam. Masih di-mana2 dihutan gerilja. Entah djauh entah dekat. Tetapi jg terang dihati tentu masih dekat.

Ketjil mungkin kita dapat merajakan hari ulang tahun ini setjara lahir tetapi tetap besar ditjara hati.

Bukittinggi 17 Oktober 1949

Presiden jang waktu berbitjara menjadikan ruangan "sunji senjap" mendengarkan uraian2nja, menciecer diantaraanja beberapa utjapan Multatuli, mengenai pendidikan.

Indonesia Raya jang dinjanjikan sesudah pedato presiden, di pimpin oleh Ki Hadjar Dewantara Sendiri. Kemudian diadakan pertemuan ramah-tamah jang di pergunakan kesempatan seluas-luasnja oleh para utusan untuk ber-kenalan dengan presiden dan pembesar2 Republik lainnya.

Dalam pertjakapan kita dengan beberapa utusan jang hadir, kita djuga beroleh kesan bahwa utusan2 merasakan kekagumannja atas perhatian jang begitu besar atas kongres itu.

Perhatian jang begitu besar bukan saja timbul dari kalangan para pendidik belaka, tetapi djuga dari semua lapisan masyarakat terjata bhw perhatian masjarakat kepada perbaikan pendidikan bangsa dibelakang hari besar sekali. Dgn tidak memandang golongan, partai, agama, apa saja semuanya sudah berkumpul untuk membitjarkan soal2 jg khusus mengenai pendidikan nasional.

Menilik kepada pembitjaraan2 jang akan dibitjarkan dalam konperensi ini, istimewa jang mengenai susunan2 sekolah dan isi pengadjaran dimasa jang akan datang, maka sesungguhnya pengharapan bangsa kita akan dapat dipenuhi oleh kongres, sebagai pelopor dan penuntun pendidikan kebangsaan, jang sama tjorak dan susunannya dimasa jang akan datang diseluruh Indonesia. Inilah pokok jang maha penting, perseusuaian pengadjaran dan pendidikan untuk putera2 Indonesia, jang sebagai pengharapan menteri pendidikan, terlepas sama sekali dari ikatan tradisi kolonial, jang telah sekian keturunan merusak moreel bangsa kita.

Kita pertjaja kongres ini dapat memenuhi tuntutan dan hadjat bangsa Indonesia jang merdeka diseluruh kepulauan!

PEMBENTUKAN SUB KONSULAT DAN PENERANGAN KONGRES MUSLIMIN INDONESIA

Pada kita dikabarkan bahwa malam 12-13 Oktober 1949, telah dibentuk Sub Konsulat KMI Sumatera Timur/Riouw buat daerah Padang dan Bedagai, berkedudukan di T. Tinggi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Umum: Gazali Hasan, Ketua I: Z. A. Abidin, Ketua II: H. Kamaluddin, S. Usaha I: Suleiman Daud, S. Usaha II: Adnan Ismail, Penranggan: Naesah Nst, Amir Ta'at, dan Sawijah Nst, Keuangan: H. Kamaluddin, Pembantu2: A. K. Djalani, Ibrahim Arsjad, M. Kasim, A. Djalli Hasjim.

Dan buat daerah Karo, berkedudukan di Kaban Djabe telah djuga dibentuk dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Radja Imbang, S. Usaha: R.R.M Harahap, Pembantu2: Sungkumen, Salet, Nerbeinah dan Djamilah.

Sub Konsulat ini membantu tugas tugas jang dilaksanakan Konsulat KMI dideerahnja masing2.

Untuk memberikan penerangan kepada kaum Muslimin jang berada disepuluh Kota Medan, maka Bahagian Penerangan Konsulat KMI S. Timur/Riouw telah mengutarakan mengadakan Penerangan2 disekitar kampung2 jang ada dikota Medan, dengan Tertib Usaha sebagai berikut:

1. Djalan Kambodja malam Sabtu tgl. 21-22-10-49, 2. Peleisah Tengah malam Ahad tgl. 22-23-10-49, 3. Sidadoddi malam Ahad tgl. 22-23-10-49, 4. Djalan Gajah malam Isnin 22-23-10-49, 5. Sei Kerah dalam Isnin tgl. 22-23-10-49, 6. Daraweg malam Selasa tgl. 24-25-10-49, 7. Kp. Durian malam Selasa 24-25-10, 8. Djati Ulu malam Rabu 25-26-10, 9. Gang Padang Serdangweg malam Chamis tgl. 26-27-10-49, 10. Perguruan Islamiah D.S.M Baitstrat malam Chamis 26

IKLAN

Pindah

Dr. Lehat L. Tebing

dari Menkingstraat 17 ke: Wilhelmstraat No. 7 PEMATANG-SANTAR Djawa bitjara: pagi 8-11 sore 3-5

KBADAAN BANTEN SELATAN

(Landjutn dari hal. 2 ladjur 6)

Rakjat bingung.

Menurut keterangan Ketjamat-an daerah tersebut, pakaian dari pengikut2 Nasution ada bermacam2, ada sebahagian merupakan seragam TNI, sehingga rakjat tidak dapat menentukan apakah ia T.N.I. atau bukan. Kepala pasukan dari pengikut2 Nasution mengatakan, bahwa Sukarno-Hatta bagi mereka tidak ada artinya. KMB hanya penghianatan untuk membawa rakjat membarj segala hutang2-Belanda. Dikatakan selanjutnja, bahwa pasukan mereka mempunyai disiplin.

Pegawai atasan Republik tersebut mengambil kesimpulan, bahwa tudjuan orang2 Nasution itu adalah:

1. Tidak mengakui adanya KMB.
2. Tidak hendakki berdjaja sama antara Republik — Belanda.

Tidak ada Darul Islam.

Mengenai Darul Islam, seperti jang diwartakan oleh Warta Indonesia, beliau menjatakan itu tidak benar. D. I. disekitar daerah Banten Selatan tidak ada sama sekali.

Tentang pemiangan dikatakan, sudah dimulai: berhubungan dgn luaran, karena telah mempunyai devisen jang didapat dari perusa-haan2 rakjat jang bekerja sama dengan pemerintah.

Beliau djuga menjatakan, bahwa di-tempat2 jang diduduki oleh Belanda djuga tidak aman, di Rangkas, Betung, Serang, Labuan dan lain lain, hanya didalam kota saja jang aman, sedangkan dipinggiran tetap rusuh. Memang lurah2 dan lain lain sudah ada bekerja, tetapi tidak berani tinggal ditempat-pekerdjannya.

Hanya pada siang hari mereka berada ditempat-pekerdjannya guna melakukan kewadiban, tetapi kalau malam tetap kembali dikota, meskipun djauh dari-pekerdjaan.

Dua bataljon Siliwangi ke-Banten.

Pada tanggal 13 Oktober jg baru lalu, 2 bataljon kombinasi dari Siliwangi jang dipimpin oleh Major Darsono telah tiba di daerah Banten.

Bataljon tsb. akan bertindak melakukan pembersihan terhadap anasir2 jang tidak bertanggung djawab, sehingga keamanan dan ketenteraman kembali biasa. Dikatakan selanjutnja rombongan jg kedua masih akan menjusul pula.

Usaha2

Mengenai usaha2 dikatakan, di sana ada 32 onderneming jang berada ditangan Republik, tetapi jg dikerdjakan hanya 3-4 saja; ini adalah disebabkan kekusangan-nja tenaga pekerdja.

PERSIAPAN P.P.I. TJB. T. TINGGI

Kepada kita minta dikabarkan: Untuk menditikan "Persatuan Pemuda Islam Indonesia (P.P.I.I.) tjb. T. Tinggi telah dibangunkan sepanitia terdiri dari: Ketua, M.K. Djusni, penulis, Zakarya Ja'kub.

Sejoglanja rapat pembentukan Pengurus akan berlangsung petang Minggu jang lalu, tetapi lantaran hudjan diundurkan petang Sabtu tgl 22 djalan 23 Oktober 1949, bertempat disekolah Al Djami'atul Wasiljah dij. Padang no. 4 T. Tinggi (Deli)

- 27-10-49, 11. Kp. Hamdan Malam Sabtu tgl. 28-29-10-49, 12. Sei Ma ti malam Sabtu tgl. 28-29-10-49, 13. Kp. Dadap malam Ahad tgl. 29-30-10-49, 14. Sukaramal malam Ahad tgl. 29-30-10-49, 15. Langgar Amal Dj. Antau malam Ahad tgl. 29-30-10-49, 16. Langgar Ke tubaan malam Isnin tgl. 30-31-10-49.
- Dimintak kepada segenap kaum muslimin Putera dan Puteri supaya bs.ramal2 menghadiri penerangan ini.

TUAN PERLU ?

mentjari nomor2 telipon, alamat pegawai2 dan kantor2 Negara Sumatera Timur ???
Alamat anggota2 Dewan, dan adres penting seluruh djabatan di-Indonesia ???
Artikel2 pengetahuan dan tjorak perdjungan Parnest sekarang ???
Batja pada madjallah Ulang Tahun 2 tahun Parnest jang baru terbit !!!
Tebalnja .80 halaman, isinja penting! Harga 1 ex. f 3.—.

Pesan pada penerbit dan

Pertjetakan "ASIA"

SENTRAL PASAR No. 48 — MEDAN



Lembaga Budi

Oleh: HAMKA

Djika Tuan telah puja "Lembaga Hidup" lengkaplah dgn menjim-pun "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga. Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dgn budi jg tinggi dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjatakan.

DIANTARA ISINJA : Budi jang mulia — Sebab budi menjadi rusak — Budi orang jang megang Pemerintah — Budi jang mulia pada Radja — Budi orang jg membuka Perusahaan — Sifat Bekerdja — Budi jg mulia pada Saudagar — Pedoman menurut djalan Budi.

Tjukup menarik

SEBAB, jg mengupasnja HAMKA. Harga, f 6.50

Penerbit : Tjerdas
TEBING TINGGI - Deli.

TOKO BUKU
 F. W. HUTABARAT
 Sentral Pasar 24,
 MEDAN

TELAH TERBIT:
 ILMU UKUR

Untuk: Sekolah Menengah (S. M.P.) berbahasa Indonesia.
 Djilid I f 4.50.
 Oleh: Perguruan Kesatria Me-dan.

Pesanan 10 ex. keatas kor-ting 20%.
 Ongkos kirim 10%.
 Kirimlah wang tuan dengan Postwissel.



Distributors:
 IMPAC & NURS & CO.
 Njo Tjandj Sengstraat 144.
 TANDJUNG BALAI —
 ASAHAN

Kekajaan dalam rumah tangga, jaitu: Kesehatan dan Kesenangan.



Anggur Obat tjap BULAN

sudah terkenal berpuluh-puluh tahun untuk menjehatkan badan dan mendatangkan tenaga baru.

HOOFD DEPOT:

MUNGI'FEN TRADING COY.-MEDAN

Pelji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.



Selamanya distukal orang sebab: Buatannya HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang pa'ng baru.

Pesanan bajuk dan sedikit tetap diatur dengan rapi.

Toko Pelji M. NURAIN

Marktstr. No: 1 — Telf: 966 — Medan —

TEKANAN AMERIKA.

(landjutan dari hal. 1 ladjur 1) tetap berusaha walaupun di Indonesia ataupun di den Haag untuk menghalangi aksi militer ketiga.

Sikap Amerika ini bisa pula di mengerti karena pergolakan di Asia sekarang, dimana Amerika le bih mendekati India, dalam meng hadapi bahaya komunis yang semakin berdjedjak dengan berdirinya Republik Rakjat Tiongkok. Sedang Nehru yang kini berkundjung ke Amerika telah menerangkan kan antara lain bahwa India tidak akan bisa tinggal netral kalau ada agresi dan bahwa perdjungan bangsa Indonesia menentang Belanda dirasa sangat oleh rakjat di India.

Tekanan Amerika dalam keadaan sekarang akan tjuma bisa meng hilangkan kebandelan kaum reaksioner Belanda untuk melihat kerjataan, yaitu Indonesia harus merdeka dan berdaulat tanggal 1 Dja nuari 1950.

Djfr.

PBB. BITJARAKAN BEKAS DJA-DJAHAN ITALI : ERITREA.

"AFP" Lake Success wartawan sub komis yang diperseuihi mengurus leblh djauh resolusi mengenai bekas djadjaan Itali kemaren membi tjarkan masalah Eritrea.

Delegasi A.S. disokong oleh Britania mengusulkan supaya Eritrea di bagi antara Etiopia dengan Sudan, Etiopia mendapat bagian timurja sedang Sudan mendapat bagian baratja, lakini bagi Etiopia akan ditjadjarkan hak2 istimewa buat blsa memakai pelabuhan Massawa.

Sebaliknya Serikat Soviet, Pakistan dan Argentina menerangkan bahwa Eritrea harus dipertimbangkan menjadi merdeka seluruhnya selaks, mungkin — se-lambat2nja dalam 5 tahun — dan 3 delegasi ini djuga sekata tentang perlunya dibagi pintu kelaut kepada Etiopia.

KOERIR KE-6 REP BERANGKAT DARI DEN HAAG.

Sebagai perutusan (koerier) Republik yang ke-6 pada hari Senin berangkat Mr. Sujono Hadinoto ke Indonesia. Pada hari itu djuga Mr. Maramis akan berangkat ke New Delhi dan selanjutnja meneruskan perdjalanannya ke Amerika, demikian Aneta.

DELEGASI SURINAME TIBA DI NEDERLAND

Bitjarakan soal statut Uni. "Anep" Amsterdam wartawan, dengan pesawat KLM telah tiba di Schiphol delegasi negara dari Suriname terdiri dari Van der Schroeff, Mr. Dr. Buiskool, D. Findlay dan Schriemisser. Dele gasi itu datang ke Nederland bu at berembuk mengenai statut Uni.

Delegasi itu akan membitjarakan soal tentang Suriname termasuk atau tidak didalam Keradjaan. Dele gasi itu diterima mengha dap pada hari Rabu oleh Menteri Daerah Seberang.

25 TAHUN SEKOLAH TEHNIK TINGGI BANDUNG DISERAHKAN PADA PEMERINTAH.

Pada hari Selasa pagi di Bandung telah diadakan peringatan pada 25 tahun yang lalu Sekolah Teknik Tinggi telah diserahkan oleh badan partikelir kepada pemerintah.

Ketua perguruan tinggi itu, prof. dr. K. Posthumus, dengan selanjang pandang telah membentangkan sedjarah Sekolah Tinggi itu. Kemudian prof. ir. H. Vlugter, maha guru luar biasa dalam irigasi dan hydraulica, memberikan tje ramah tentang "Seratus tahun irigasi", pada mana ia membitjarakan perkembangan dari penga iran di Indonesia.

Sesudah ini maka diadakan resepsi, demikian Aneta.

Pentjita : "Pertjetakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjita

Nilai wang Nica djatuh di Singapura

Pasaran Medan tidak gojang

Kemarin sore kalangan dagang di Medan mendapat kabar dari Singapura, bahwa nilai uang Nica turun dipasaran bebas, yaitu 100 Nica sama dengan 11 Straitsdollar. Berhubung dengan ini, maka harga Straitsdollar pagi ini di Medan menjadi f 8.30 setjara dengan surat dan tukaran biasa f 8.55 sedang djual belipun hampir tidak ada.

Djuga kemarin kalangan dagang tertentu di Medan telah menerima seputjuk kawat dari Singapura, Dikatakan, bahwa harga kopi di Singapura sepikul naik dari 96 dollar menjadi 105 dollar. Tapi pasaran kopi di Medan masih tetap.

Kopi Bali sekilo f 4.30, kopi Si bolga dan Surabaja f 4.— sekilo. Selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa meskipun nilai uang Nica merosot di Singapura, tapi pasaran di Medan tidak gojang. Para saudagar menengah dan ketjil sangat berhati-hati.

Dikabarkan, bahwa harga beras agak naik sedikit. Begitu djuga beras pulut dipasaran naik dengan tinggi, karena pulut dari luar tidak ada datang. Pulut tu len pajah dapat dipasaran.

Dibawah ini ditjantumkan harga2 hasil bumi perkilo dalam perdagangan setjara besar-besaran menurut tjataan pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Runggu no. 1 f 1.17, no. 2 f 1.15, beras Siantar no. 1 f 1.22, no. 2 f 1.18, beras Siam f 1.42, beras pulut f 2.50, tepung gandum f 3.50, tepung kandji no. 1 f 1.35, no. 2 f 1.20, katjang tanah berkulit f 1.15, katjang idjo

S.O.S. S.O.S ! KAPAL "SIN LAM HOAT" TENGGELEM

Di Makasar telah tiba kapal Inggeris "Ventien" yang membawa se belas orang yang mendapat ketjela kaan ditengah lautan yang telah ter rapung-apung diatas sebuah rakit se lama enam hari.

Kapal "Ventien" sedang belajar dari Singapura menuju Makasar ketika kapal itu tanggal 16 Oktober disembelah Hirtlaut Pontianak meli hat tanda "S.O.S." yang diberikan dengan lampu.

Diatas sebuah rakit yang luasnja dua kali tiga meter terdapat sebelas orang Tiongkok yang mendapat ketjelaknja ketika kapalnja "Sin Lam Hoat" pada waktu ada angin ribut hilang kipasnya yang kemudiam menjadi botjor. Dua hari sesudah itu kapal itu tenggelam dan anak buahnya terpaksa menaiki rakit sampai mendapat pertolongan dari kapal Inggeris "Ventien" itu.

Orang2 Tiongkok tsb. berasal dari Tandjungpinang menuju ke Pontianak, demikian "Aneta".

ANDJURAN PEMBANTERA SAN BUTA HURUF.

Pada tanggal 26-9-1949, di Medan, telah dibentuk Panitia Pusat Pemberantasan Buta Huruf (P.P.P.B.H.), Sumatera Timur.

Menurut keputusan rapat telah terpilih menjadi : Ketua : Mr. Mahadi (P.I.R.) wk. Ketua : Ab dulwahab (Parnest), tata usaha : Kepala Djabatan Pengadjaran, bendahari : R.W. Prawirosumo (Front Nasional), pembantu2 : Njonja Abbas (Gabungan Ibu Indonesia) Mevr. T. Aswani (Ikatan Puteri Indonesia), Sariani A. S. (Aisijjah), O.K. Ramli (Djaba tan Penerangan N.S.T.), Aug. Ti taley (Partai Indonesia Raja), T. Daifah (P.N.S.T.) Amiraden (Muhammadiyah), K.M. Alinafiah (Al Ittihadjah), H. Baharudin (Al Djamiatul Waslijah), T. Huta-Galung (Perta), A. Prana (Partai Nasional Demokrat), P.A. de Fretes (Perk. Muhabbat Rumah Tangga Protestant), Njonja Salekan (Partai Puteri Nasional Indonesia), J.M. Ferdinandus (Persatuan Timur Besar)

Adviseur : Keulemans, Kepala Dep. Kebudayaan N.S.T.

Panitia Pusat ini akan memper lengkap anggota pengurusnja dengan partai2 yang ada di Medan, yang belum tersebut diatas.

Diminta pada segala partai2 atau perkumpulan2 yang belum tersebut diatas, sudi kiranya menjumkan tenaga2nya pada usaha P. B.H. ini serta mengirinkan nama partainya dan nama orang yang ditunjuk menjadi wakil partai itu duduk dalam anggota pengurus P.P.P.B.H. Alamat kantor dan wakil djangan lupakan.

Dengan segera akan dibentuk Panitia Wilayah P.B.H. Diharap supaya partai2 atau perkumpulan perkumpulan yang tersebut diatas, yang ada dalam Wilayah P.B.H., yang telah dibentuk, menggabungkan diri kedalam panitia Wilayah itu.

BOLA KERANDJANG.

"Madju I" — "Victoria I" I—0

Di Bindjei pada hari Minggu yang baru lalu, telah berlangsung pertandingan Bola Kerandjang antara VICTORIA dari Medan lawan "MADJU" Bindjei yang mendapat kunjungan ramai dari penduduk.

Mula2 pada paginja telah bermain pasukan kl. II dari kedua club tersebut, yang berkesudahan dengan 1—1. Kemudian pada sorenja berhadapan pula masing2 kl. I dari club itu, yang mana pada pertandingan ini "MADJU" telah beruntung dapat memukul "VICTORIA" satu2nja pasukan Bola Kerandjang yang terkut di kota Medan dewasa ini dengan 1—0.

Pertandingan2 tersebut dari awal sampai akhir berdjalan sangat memuaskan dan dalam sana sportief.

Perubahan Tarip2 Listrik untuk HAMINTE MEDAN DAN SEKITARNJA

Dengan ketetapan dari Sekertaris Negara Urusan lalu-lintas, Tenaga dan Tambang, No. 8378/VEW/49 tt 10 Oct. '49 tarip2 pendjualan tenaga listrik untuk keperluan penerangan dan pertukangan didalam Haminte Medan dan sekitarnja mulai tgl. 1 Oct. '49 diobah sebagai berikut :

A TARIP TJAMPURAN.

Matjam Tarip	Bea Langganan	Bea Tetap	Harga kWh yang tidak melebihi ketentuan	Harga kWh dengan melebihi ketentuan
A 1	f 1,65		f 0,08 ⁸	—
A 2	" 2,65			—
A 3	" 2,65	f 1,16		f 0,60
A 4	" 4,95	per 25 VA		" 0,60
A 5	" 4,95			" 0,60
A 6	" 7,45			" 0,60

Tambahan bahan bakar untuk semua kWh : 5/2 sen tiap2 kWh

B TARIP ABONNEMENT BIASA.

VA	Bayaran tetap f	Tambahan Bahan bakar	Djumlah f
15	1,20	0,25	1,45
20	1,60	0,34	1,94
30	2,40	0,51	2,91
40	3,15	0,68	3,83
50	3,95	0,85	4,80
60	4,75	1,02	5,77
70	5,55	1,19	6,74
80	6,25	1,36	7,61
90	6,90	1,53	8,43
100	7,50	1,70	9,20
125	9,10	2,13	11,23
150	10,65	2,55	13,20
175	12,20	2,98	15,18
200	13,80	3,40	17,20

C TARIP RUMAH TANGGA.

Hanya untuk rumah2 tangga. Beaja langganan : samoungan 1-phase f 1,65 samoungan 3-phase f 2,00 Beaja tetap : harga sebulan perang + 65% Hak pemakaian : tiap2 kWh 1/2 sen Tambahan bahan bakar : untuk semua kWh 5/2 sen tiap2 kWh

D TARIP KEKUATAN.

Beaja langganan : bergantung pada alat2 yang dipasang f 4.— sampai dengan f 10,50 Bajaran tetap : f 3,30/500 VA dari 0—100 kVA f 1,90/500 VA dari 100 kVA keatas

Hak pemakaian diluar waktu memuntjak 8/2 sen tiap2 kWh. Tarip ini hanya berlaku diluar waktu memuntjak ; untuk pemakaian dalam waktu memuntjak perlu diminta keizinan istimewa dari perusahaan listrik.

Untuk pemakaian selama waktu memuntjak pada masa itu dikenakan tiap2 kWh f 0,33.

Terketjual dari ini, dalam hal2 mana dibenarkan aliran tenaga dalam waktu memuntjak olen pihak yang berwadjab sesetempat, dikenakan hak pemakaian yang 8/2 sen se-kWh untuk diluar pemakai an waktu memuntjak, serta djuga hak pemakaian tambahan dari f 4,80 tiap2 500 VA untuk 100 kVA yang pertama dari tenaga yang dibenarkan selama waktu memuntjak dan f 3,30 tiap2 500 VA utk selebihnja.

Waktu memuntjak : pukul 18 — 24.

Tambahan bahan bakar buat semua kWh yang dipakai 5/2 sen tiap-tiap kWh.

Perusahaan listrik berhak, berkenaan dengan kesukaran2 teknis dan tata-usaha yang disebabkan oleh kesukaran2 alat2 pengukur dan alat2 pemeriksa dan keadaan2 lain sesuai dengan perang dan akibat2nja, dengan persetujuan pihak yang berwadjab, membatalkan pemakaian untuk sementara waktu dari tarip2 yang tertentu, ataupun tjara2 pemeriksa dan pengukur yang diwadjiokan, maupun membatasi pemakaian tarip olen langganan.

Perusahaan listrik pada tanggal mulai berlaku dapat menagih wang tjengeram yang sama besarnya dengan beda taksiran dari perkiraan aliran sebelum dan sesudah perubahan, wang mana akan diperhitungkan, djika pemberian aliran diperhentikan.

PERUBAHAN TARIP :

- Djika atas permintaan sipemakai salah satu tarip diganti dengan yang lain serta djika ada perubahan penetapan tenaga yang ditetapkan pada perdjandjian pemberian aliran tenaga, maka untuk mengganti alat2 pemeriksa, perubahan dan tata-usaha dihitung banjaknja f 3,30. Djika penetapan tenaga ditambah, atau djika penetapan tenaga itu diobah buat pertama kali, yang diminta dalam 30 hari sesudah permintaan pemberian aliran, hanya dikira f 1,65 sedang untuk menambah penetapan tenaga pada pasangan2 langganan tetap tidak perlu dibayar djumlah ini ; untuk mengurangi penetapan tenaga pada pasangan2 abonement harus dikenakan f 0,85.
- Perusahaan listrik tiada diwadjibkan mengusahakan satu pertukaran atau perubahan seperti tersebut dalam tempoh 30 hari.

ONGKOS2 PASANG.

- Tiap2 pemakai yang membuat satu perdjandjian pemberian aliran, akan membayar sebahagian dari ongkos2 pasang, ialah :
 - Untuk pasangan 1 phase yang tidak lebih dari lima lampu. (dua kawat) f 1,65
 - Untuk segala pasangan2 1 dan 2 phase. (2 atau 3 kawat) f 3,30
 - Untuk pasangan2 3 phase. (4 kawat) f 6,60
- Untuk penghentian sementara dan pengembalian sambungan dikenakan pembayaran :
 - Djika terdjadi ini atas permintaan f 1,65
 - Djika terdjadi ini karena ta' membayar f 2,50

Keterangan2 landjut diberikan dengan senang pada kantor perusahaan listrik Electriciteitsweg No. 8 waktu hari2 bekerdja antara pukul 8—13.

Medan, 17 October 1949.

N. V. Nederlandsch-Indische Gas Mij.

'AWAS! AWAS! INI MALAM PENGHABISAN

DARI FILM
"SEHIDUP SEMATI"
DI CAPITOL

djam 5.00—7.00—9.00
DJANGAN SAMPAI KETINGGALAN, KESEMPATAN JANG PENGHABISAN!

